

## BAB 4 KESIMPULAN DAN SARAN

### 4.1 Kesimpulan

Lirik lagu memiliki dua pengertian, yaitu sebagai karya sastra dalam bentuk puisi yang berisikan curahan hati dan sebagai sebuah nyanyian. Sebuah lirik lagu memiliki struktur makna dan struktur bentuk. Selain memberi kesan indah gaya bahasa dalam sebuah lirik lagu juga dapat menunjukkan fungsi bahasa dalam lirik lagu yang gaya bahasanya sesuai konteks. Lirik lagu seringkali mengandung berbagai pesan. Umumnya dalam sebuah lirik lagu terdapat pesan tentang persahabatan, pesan budaya, pesan moral maupun pesan dalam menjalin sebuah hubungan seperti pada lagu *Eommaga Ttalege* yang mengandung pesan hubungan antara orang tua dan anak.

Lagu *Eommaga Ttalege* karya Yang Hee Eun, menceritakan hubungan seorang anak perempuan dengan ibunya. Lagu ini memiliki banyak makna tersirat pada liriknya. Lagu ini pun memiliki dua perspektif yang berbeda. Dalam aspek penanda yang terkandung dalam lagu *Eommaga Ttalege* terdapat pada bait ke-2 dimana penanda ini menjelaskan karakter dan situasi tokoh utama pada lagu ini.

Sedangkan aspek petanda yang terdapat dalam lagu ini, dapat dikaitkan dengan konteks kasih sayang, kekecewaan, harapan, keinginan, kekuatan dan ketulusan cinta antara ibu dan anaknya. Lagu ini memiliki 23 kalimat yang bermakna denotasi. Pada bait pertama yaitu makna denotasi yang ditemukan berupa penggunaan indera penglihatan dalam kata 'sekejap mata' sebagai penanda waktu dalam bait ini, Lalu makna denotasi pada bait ke-2 adalah perasaan dan pengalaman, seorang ibu yang sudah pernah merasakan segala permasalahan dunia berpesan kepada anaknya untuk tidak mengulangi kesalahan yang sama. Kemudian makna denotasi yang ditemukan

pada bait ke-3 adalah perasaan berupa kata ‘aku pikir aku sudah hidup cukup lama’ sebagai penanda bahwa sang anak merasa sudah dewasa namun kenyataannya ia masih berusia 15 tahun dan kurang pengalaman dalam hidup. Pada bait ke-4 terdapat dialog antara sang ibu dan anaknya. Makna denotasi pada bait ini adalah saling berbagi pesan dan cerita antara ibu dan anak. Kemudian makna denotasi dari bait terakhir adalah perasaan dan harapan. Perasaan bersalah sang ibu yang masih banyak kekurangan dan harapan agar sang anak menjadi ibu yang lebih baik darinya.

Lagu ini bercerita tentang seorang ibu yang merasa waktu berjalan begitu cepat hingga ia tak sadar bahwa anaknya telah tumbuh dan akan segera memasuki jenjang kehidupan berikutnya. Meskipun ada beberapa hal yang disesali oleh sang ibu, namun sang ibu tetap mengharapkan yang terbaik untuk putrinya. Dari sisi sang putri, dirinya merasa sudah cukup dewasa dan siap mandiri meskipun usianya masih belia.

Terdapat berbagai makna konotasi dari setiap bait pada lirik lagu ini. Pada bait pertama terdapat makna konotasi ekspresi seorang ibu yang tidak menyadari waktu yang sudah berlalu dan dirinya yang menua. Lalu makna konotasi pada bait ke-2 adalah bekal nasihat orang tua kepada anak yang memasuki tahap hidup berikutnya. Kemudian pada bait ke-3 makna konotasinya terdapat ekspresi seorang anak yang merasa dirinya sudah siap mandiri dari orang tua. Pada bait ke-4 makna konotasinya adalah sang anak ingin menjalani hidup sesuai kemauannya sendiri tanpa campur tangan orang tua. Dan pada bait terakhir, makna konotasi yang ditemukan adalah rasa penyesalan sang ibu kepada anaknya karena belum bisa menjadi ibu yang baik untuk sang anak dan juga harapan agar sang anak kelak dapat menjadi ibu yang baik untuk anaknya dan bisa belajar dari kekurangan yang dilakukan sang ibu.

Makna konotasi pada lagu ini menjelaskan hal-hal yang mendasari hubungan antara ibu dan anaknya. Berbagai perasaan yang dirasakan kedua belah pihak; perasaan cinta, kasih sayang, sedih, kecewa, marah, penyesalan, hingga harapan antara ibu dan anak yang tertuang dalam lirik lagu ini. Membesarkan anak bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan dan sering kali gesekan dan perselisihan emosi antara orang tua dan anak. Lagu ini memiliki 1 lirik yang tidak memiliki makna denotasi dan konotasi.

#### **4.2 Saran**

Penelitian ini hanya fokus pada makna denotasi dan konotasi dari lagu *Eommaga Ttalege* saja. Dimana pemilihan lagu berdasarkan hubungan orang tua dan anak. Pada penelitian selanjutnya dapat dicoba ditelaah lagu lain dengan tema serupa untuk dijadikan perbandingan atau dapat menggunakan pendekatan lain seperti analisis wacana.

